

**ANALISIS DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK TANI HARAPAN  
JAYA DESA RAMBAH TENGAH HULU KECAMATAN RAMBAH  
KABUPATEN ROKAN HULU**

**Hasuhutan<sup>1)</sup>, Laily Fitriana<sup>2)</sup>, Rina Febrinova<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Pasir Pengaraian

Email: [hasuhutan@gmail.com](mailto:hasuhutan@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Analisis dinamika kelompok tani Harapan Jaya sangat penting dilakukan sebab kelompok tani Harapan Jaya merupakan kelompok tani yang pertama dibentuk di desa Rambah Tengah Hulu yakni pada tahun 2007 dan kelompok tani Harapan Jaya juga merupakan penerima bantuan dari pemerintah baik berupa bantuan Alsintan, bantuan Pupuk maupun bantuan bahan tanam, selain itu kelompok tani Harapan Jaya juga telah memiliki banyak program kerja yang meliputi program utama, program sosial maupun program kemitraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengetahui Mengetahui dinamika kelompok tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan Mengetahui cara menghadapi kendala oleh kelompok tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan rumus skala likert yaitu dengan jenjang 1 (Tidak dinamis), 2 (Kurang dinamis), 3 (Dinamis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinamika kelompok tani Harapan jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dikategorikan dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata unsur dinamika kelompok tani berjalan dengan baik. Kedinamisan kelompok tani ditunjukkan dari interaksi antar anggota dalam kelompok terjalin dengan baik dan kerjasama anggota dalam mencapai tujuan kelompok sangat kuat. Kendala yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya adalah : 1. Kekurangan permodalan, 2. Pemasaran hasil pertanian belum jelas dan belum terarah, 3. Alih fungsi lahan Pertanian, 4. Lahan tidur. Adapun solusi terkait permasalahan ialah sebagai berikut: Petani memanfaatkan fasilitas kredit yang diberikan pemerintah berupa pinjaman bantuan modal oleh BUMDesa Rambah Tengah Hulu, untuk pemasaran hasil pertanian petani bisa langsung menjual hasil pertaniannya ke BUMDesa Rambah Tengah Hulu, Untuk mengatasi laju alih fungsi lahan ini Pemerintah desa melakukan inventarisasi secara menyeluruh di mana saja dan masih berapa luas lahan produktif yang masih tersisa saat ini dan wilayah mana saja yang harus dipertahanka. Sementara untuk mengatasi banyaknya lahan tidur di daerah penelitian dibuatkan perda dengan memberikan pilihan, yaitu jika pemilik tidak dapat mengolahnya, hak pengolahannya diberikan kepada petani yang masih kekurangan lahan dalam suatu perjanjian untuk memanfaatkan lahan tidur tersebut atau mungkin dengan menawarkan sistem bagi hasil.

*Kata kunci: Dinamika, Kelompok Tani Harapan Jaya*

**PENDAHULUAN**

komponen dalam sistem pembangunan pertanian, maka peran kelompok sangat Subyek pembangunan pertanian salah satunya adalah masyarakat petani menentukan keberhasilan pembangunan (kelompok tani). Sebagai salah satu pertanian. Petani harus berkelompok,

mengingat usahatani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Perlu diingat bahwa semua yang mengintervensi usahatani tersebut pada dasarnya adalah sebuah lembaga (Pangarsa, 2016)

Kelompok tani adalah organisasi non formal yang tumbuh dan berkembang di pedesaan yang memiliki ciri, unsur pengikat, dan fungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan untuk pencapaian tujuan bersama. Kelompok tani dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, apabila anggotanya mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menjaga pembinaan kelompok tani. Pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peran petani, dengan menumbuhkembangkan kerjasama antara petani dengan pihak lain yang terkait untuk pengembangan usahatani. Pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usahatani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan anggota dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya (Alfendi, 2011).

Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang penyebab petani, selaku individu maupun

sebagai anggota kelompok tani tidak mau dan mampu untuk bertindak dinamis meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh kelompok tani dan kendala apa yang dihadapi oleh kelompok.

Beranjak dari hal tersebut menimbulkan pertanyaan, apakah pembentukan kelompok tani didasarkan pada kebutuhan nyata yang mampu dipenuhi bersama? Apakah kelompok tani tersebut bisa dijalankan dengan sumberdaya manusia yang terbatas? dan sejauh mana anggota kelompok mau terlibat dengan kegiatan kelompok? Oleh karena itu, untuk mengetahui dinamis tidaknya suatu kelompok dan untuk mengetahui apakah sistem sosial suatu kelompok tersebut dikatakan baik atau tidak dan bagaimana kepemimpinannya dapat dilakukan dengan menganalisis anggota kelompok melalui perilaku para anggota dan pimpinannya. (Herdyansyah, R. 2017)

Data penyuluh pertanian lapangan wilayah kerja Rambah Tengah Hulu menunjukkan kelompok desa Rambah Tengah Hulu terdapat 8 kelompok tani, unuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Jumlah Kelompok Tani di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Kelompok Tani	Tanggal Berdiri	Jumlah Anggota	Alamat	Jenis Kelompok	Kepemilikan Alsintan
1	Tunas Mekar	08/02/2009	25	Pawan Hilir, RT 06/RW 04	Perkebunan	-
2	Harapan Jaya	21/03/2007	28	Pawan Hulu 01, RT 07/RW 05	Pangan	Paddy Mower, Power Thresher Multiguna
3	Batu Dulang	20/01/2009	26	Pawan Hilir, RT 05/RW 03	Perkebunan	-
4	Sei. Suaman	21/01/2009	23	Pawan Hilir, RT 06/RW 04	Perkebunan	-
5	Sahata	27/01/2009	25	Suka Damai, RT 01/RW 01	Perkebunan	-
6	Harapan Baru	26/12/2014	37	Pawan Hilir, RT 01/RW 04	Perkebunan	Cultivator, Power Thresher Multiguna
7	Tani Mandiri	26/03/2015	46	Pawan Hulu 02, RT 09/RW 07	Perkebunan	-
8	Usaha Bersama	08/03/2016	24	Suka Damai, RT 02/RW 01	Peternakan/Perkebunan	-

*Sumber: Data PPL WKPP Desa Rambah Tengah Hulu, 2020*

Analisis dinamika kelompok tani pengelolaan kelompok tani, tetapi Harapan Jaya sangat penting dilakukan kelompok ini tetap bertahan. sebab kelompok tani Harapan Jaya

merupakan kelompok tani yang pertama dibentuk di desa Rambah Tengah Hulu yakni pada tahun 2007 dan berumur 12 tahun hingga saat ini dan kelompok tani Harapan Jaya juga merupakan penerima bantuan dari pemerintah baik berupa bantuan Alsintan, bantuan Pupuk maupun bantuan bahan tanam, selain itu kelompok tani Harapan Jaya juga telah memiliki banyak program kerja yang meliputi program utama, program sosial maupun program kemitraan. Namun dengan pencapaian tersebut kelompok tani Harapan Jaya banyak mengalami ketidakaktifan anggota yang terjadi karena beberapa faktor antara lain keterbatasan kemampuan sumberdaya, rendahnya kesadaran anggota, dan keterbatasan waktu pengurus dan sebagian anggota dalam

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Lokasi penelitian ini dipilih dengan metode *purposive*, yaitu suatu metode penentuan daerah penelitian secara sengaja dan terencana dengan dasar pertimbangan bahwa Kelompok Tani Harapan Jaya merupakan kelompok tani yang tertua dan merupakan kelompok yang banyak menerima bantuan dari pemerintah baik berupa bahan tanam maupun berupa Alsintan di desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 s/d bulan Juli 2020.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ketua, Sekretaris, bendahara dan seluruh anggota kelompok tani Harapan Jaya Jumlah responden dalam

penelitian ini yang sesuai dengan data dari Penyuluh Pertanian Lapangan desa Rambah Tengah Hulu.

**Tabel 2. Jumlah sampel petani kelompok tani Harapan Jaya**

No	Kelompok Tani	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Anggota	Jumlah
1	Harapan Jaya	Jasnawi	Ahmadi Lbs	Budiman. S	25	28

Sumber: Data PPL WKPP Desa Rambah Tengah Hulu 2019.

Berdasarkan tabel 2 maka ukuran sampel yang digunakan sebanyak 28 sampel.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Selanjutnya untuk mengetahui kedinamisan kelompok dilakukan perhitungan dengan menjumlahkan tiap-tiap skor unsur dinamika kelompok. Rusmana, (2017) mengemukakan bahwa, untuk menghitung jumlah skor tertinggi seluruh pertanyaan yaitu dengan mengalikan skor tertinggi dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden, untuk menghitung jumlah skor terendah digunakan cara yang sama tetapi menggunakan skor terendah dikalikan dengan jumlah pertanyaan dan jumlah responden. Sedangkan untuk menentukan skor ideal atau batas atas dan skor terendah atau batas bawah untuk setiap kriteria atau unsur penilaian dengan mengalikan skor dari kriteria jawaban dengan jumlah responden. Sehingga diperoleh jumlah

keseluruhan skor dari penilaian setiap unsur yaitu:

Skor Keseluruhan (Total skor) penilaian unsur dinamika kelompok:

$$SMaks = 62 \times 28 \times 3 = 5.208$$

$$SMin = 62 \times 28 \times 1 = 1.736$$

Skor Penilaian Tiap Unsur / Indikator pengukuran unsur dinamika kelompok:

$$SMaks = 3 \times 28 = 84$$

$$SMin = 1 \times 28 = 28$$

Keterangan:

62 : Jumlah Pertanyaan

28 : Jumlah Responden

3 : Bobot jawaban terbesar

1 : Bobot jawaban terkecil

Berdasarkan jumlah skor tertinggi maka dibuat tiga kategori yaitu, Dinamis, Kurang Dinamis, dan Tidak dinamis dengan interval nilai (kelas) yang akan ditentukan dari pengurangan antara skor maksimum dikurangi skor minimum dibagi dengan jumlah kategori. Secara matematis dalam Junaedi (2012) interval kelas pengkategorian dinamika kelompok adalah:

$$i = \frac{a - b}{k}$$

Keterangan:

$i$  = Interval kelas

$a$  = Jumlah skor maksimum

$b$  = Jumlah skor minimum

$k$  = Jumlah kelas/kategori

$$i = \frac{5.208 - 1.736}{3} = 1.157$$

Jadi dari perhitungan secara matematis interval kelas keseluruhan skor yaitu 1.157 maka pembagian kategori adalah:

**Tabel 3. Interval Kelas**

No	Uraian	Skor
1	Tidak dinamis	1.736 – 2.896
2	Kurang dinamis	2.897 – 4.051
3	Dinamis	4.052 – 5.208

Sedangkan interval kelas untuk pengukuran setiap unsur atau indikator dinamika kelompok adalah:

$$i = (84 - 28) / 3 = 18,6$$

Jadi, pembagian kategori setiap unsur penilaian dengan interval 18.6 adalah:

Tidak dinamis : 28 – 46.6

Kurang Dinamis : 46.7 – 65.3

Dinamis : 65.4 – 84

Perhitungan kedinamisan kelompok tani yaitu menjumlahkan skor dari jawaban setiap pertanyaan dengan Rumus  $Y = Y1 + Y2 + Y3 + \dots + Yn$  dimana  $Y$  yaitu Dinamika kelompok dan  $Y1, Y2, Y3, \dots$  adalah variabel yang digunakan dalam mengukur dinamika kelompok (Junaedi, 2012)

Uji Model Analisis Focus Group Discussion (FGD) akan dilakukan antara lain oleh Ketua Kelompok tani, BPP,

Perwakilan Penyuluh dan Kepala desa membahas permasalahan dan mencari solusi terkait permasalahan kelompok tani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### 1. Umur

Umur adalah salah satu faktor yang terpenting, Umur petani sangat berpengaruh di dalam usaha pertanian, karena mencerminkan produktivitas kerja dalam mengelola usaha pertanian. Umur mempunyai keterkaitan yang besar terhadap kondisi fisik petani dalam melaksanakan berbagai aktivitas atau kegiatan pertanian. Umur responden adalah usia petani responden pada saat dilakukannya penelitian seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4. Komposisi Petani Sampel Menurut Umur Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020**

No	Umur (Th)	Frekuensi (Jiwa)	Persentase (%)
1	43-52	5	17.8
2	53-62	14	50.0
3	63-72	8	28.5
4	73-82	1	3.7
Jumlah		28	100%

Sumber: Data primer, Tahun 2020.

Tabel 4. dapat diketahui bahwa kelompok umur yang paling besar adalah pada kelompok umur 53-62 tahun yaitu sebanyak 14 orang petani sampel (50.0 %) dan kelompok umur yang paling rendah ialah pada kelompok umur 73-82 tahun yaitu sebanyak 1 orang sampel (3.7 %).

## 2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan petani sampel sangat berpengaruh pada pola aktivitas kegiatan usahatani yang dilakukan, hal ini berhubungan terhadap keberhasilan dari usaha pertanian yang dilakukan oleh petani sampel, karena dengan pendidikan yang cukup seseorang akan memiliki pola pikir yang lebih maju dan berkembang. Tingkat pendidikan petani sampel dalam penelitian ini dapat dilihat Pada Tabel 5. berikut ini:

**Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani Sampel Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	3	10.7
2	SD	11	39.3
3	SMP	6	21.4
4	SMA	8	28.6
	Jumlah	28	100 %

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Tabel 5. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani sampel terbanyak berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 11 orang (39.2 %) dan kelompok petani sampel yang berpendidikan terendah adalah Tidak tamat SD sebanyak 3 orang (10,7 %) berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani sampel adalah masyarakat yang berpendidikan rendah.

## 3. Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan

keterampilan dalam mengelola usahatani. Pengalaman usahatani merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang petani dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan kerjanya dalam berusahatani.

Karakteristik petani sampel menurut Pengalaman Berusahatani dapat dilihat pada Tabel 6. berikut ini.

**Tabel 6. Pengalaman Berusahatani Petani Sampel Pada Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Lama Bertani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	7-16	5	17.8
2	17-26	10	35.7
3	27-36	6	21.5
4	37-46	5	17.9
5	47-56	2	7.1
	Jumlah	28	100 %

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan Tabel 6. diperoleh keterangan kebanyakan petani telah menggeluti usaha ini selama lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petani sudah cukup berpengalaman. Lama usahatani akan mempengaruhi produksi yang diperoleh, karena dengan pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik bertani maka lebih mudah dalam masalah bertani.

## Unsur-unsur Dinamika Kelompok

Untuk menentukan kedinamisan kelompok, penilaian dilakukan terhadap unsur-unsur dinamika kelompok. Pada

penelitian ini unsur-unsur dinamika kelompok yang di analisis mencakup: (1) tujuan kelompok; (2) struktur kelompok; (3) fungsi tugas; (4) pembinaan dan pengembangan kelompok; (5) kekompakan kelompok; (6) suasana kelompok; (7) ketegangan dalam kelompok; (8) keefektifan kelompok dan (9) maksud tersembunyi.

Penilaian indikator-indikator unsur dinamika kelompok pada kelompok tani Harapan jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Secara matematis perhitungan dinamika kelompok

tani dengan menjumlahkan seluruh perolehan total skor dari indikator-indikator pengukuran variabel, dari total skor yang diperoleh maka dilakukan perhitungan persentase perolehan skor yaitu dengan membagikan perolehan skor dengan skor maksimum keseluruhan dikalikan 100.

### 1. Tujuan Kelompok

Tujuan kelompok merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh kelompok. berdasarkan unsur tujuan kelompok dapat dilihat pada tabel 7. sebagai berikut :

**Tabel 7. Dinamika Tujuan Kelompok Tani Harapan jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

NO	Tujuan Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Kejelasan tujuan kelompok	61	72.61	Kurang Dinamis
2	Tujuan sebagai dasar kegiatan	52	61.90	Kurang Dinamis
3	Tujuan sebagai pengukur kemajuan yang telah dicapai	55	65.47	Kurang Dinamis
4	Kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota umumnya	58	69.04	Kurang Dinamis
5	Kaitan tujuan dengan motivasi	63	75	Kurang Dinamis
6	Dimensi waktu tujuan kelompok	57	67.85	Kurang Dinamis
	Rata-rata	57.83	68.64	Kurang Dinamis

Sumber: Data primer, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni tujuan kelompok dikategorikan kurang dinamis. Kaitan tujuan dengan motivasi merupakan variabel yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 63 dengan persentase 75 %. Variabel yang mempunyai skor pengukuran yang paling rendah yakni Tujuan sebagai dasar

kegiatan, karena variabel Tujuan sebagai dasar kegiatan tidak ada seperti dulu lagi yakni melakukan kegiatan bertani yang berkelanjutan yang hendak dijadikan tujuan kelompok adapun total skor 52 dengan persentase 61.90% sehingga dikategorikan kurang dinamis.

### 2. Struktur Kelompok

Suatu kelompok atau organisasi memiliki struktur kelompok yang jelas

agar terdapat pembagian tugas yang jelas struktur kelompok dapat dilihat pada tabel dalam pelaksanaan kegiatannya. 8 sebagai berikut:

Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur

**Tabel 8. Dinamika Struktur Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Struktur Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Pembentukan struktur kewenangan dalam kelompok	67	79.76	Dinamis
2	Pembagian tugas dalam kelompok	59	70.23	Kurang Dinamis
3	Keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan kelompok	64	76.19	Kurang Dinamis
4	Proses komunikasi dalam kelompok	61	72.62	Kurang Dinamis
5	Solidaritas dalam kelompok	61	72.62	Kurang Dinamis
6	Aspek kuantitatif (aturan) yang dipakai kelompok	62	73.81	Kurang Dinamis
7	Sarana prasarana untuk berinteraksi	59	70.23	Kurang Dinamis
8	Pencapaian tujuan, monitoring, dan evaluasi	58	69.04	Kurang Dinamis
9	Banyaknya anggota	70	83.33	Dinamis
Rata-rata		62.33	74.20	Kurang Dinamis

Sumber: Data primer, Tahun 2020

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni struktur kelompok dikategorikan kurang dinamis. Variabel Banyaknya anggota dalam pengambilan keputusan kelompok mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 70 dengan persentase 83.33% sehingga dikategorikan dinamis. Sedangkan variabel Pencapaian tujuan, monitoring, dan evaluasi mempunyai total skor pengukuran yang paling rendah yakni 58 dengan persentase 69.04 % sehingga dikategorikan kurang dinamis ini disebabkan karena sebagian anggota melakukan setiap proses dalam pencapaian tujuan tetapi tidak sepenuhnya. Sarana prasarana untuk berinteraksi masih kurang

memadai dan Pencapaian tujuan, monitoring, dan evaluasi belum tercapai sepenuhnya karena membutuhkan waktu untuk proses perbaikan evaluasi.

### 3. Fungsi Tugas Kelompok

Fungsi tugas kelompok adalah semua kegiatan yang dilakukan kelompok sehingga tujuan individu dan kelompok dapat tercapai, hal ini masi berkaitan erat dengan alur komunikasi dalam kelompok. Fungsi tugas kelompok ini merupakan semua kegiatan yang harus dilakukan agar tujuan dari kelompok dapat tercapai. Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur fungsi tugas kelompok dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel 9. Dinamika Fungsi Tugas Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Fungsi Tugas	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Fungsi memberikan informasi	54	64.28	Kurang Dinamis
2	Fungsi diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi	50	59.52	Kurang Dinamis
3	Fungsi koordinasi	67	79.76	Dinamis
4	Fungsi pemecahan masalah	63	75	Kurang Dinamis
5	Fungsi inisiasi dan menumbuhkan	63	75	Kurang Dinamis
6	Fungsi memuaskan anggota	60	71.42	Kurang Dinamis
7	Fungsi mengajak untuk berpartisipasi	67	79.76	Dinamis
8	Fungsi memberikan penjelasan	64	76.19	Kurang Dinamis
Rata-rata		61	72.61	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni fungsi tugas kelompok dikategorikan Kurang dinamis. Variabel Fungsi koordinasi dan Fungsi mengajak untuk berpartisipasi merupakan variabel yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 67 dengan persentase 79.76 % sehingga dikategorikan dinamis. Sedangkan variabel fungsi memberikan informasi dan Fungsi diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai total skor pengukuran yang paling rendah yakni 50 dengan persentase 59.52 % sehingga dikategorikan kurang dinamis. Berdasarkan dari hasil penelitian kelompok tani cenderung baru bersifat sebatas menerima bantuan/proyek dari pemerintah atau dinas terkait. Kecenderungan masih rendahnya fungsi

tugas kelompok di dalam pelaksanaan pemberian informasi terlihat dari masih kurangnya upaya kelompok tani di dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh petani, baik dilihat dari segi cakupan informasi yang diberikan maupun dari sarana untuk tersampainya informasi tersebut. Informasi yang diberikan oleh kelompok tani, umumnya hanya sebatas dari pihak dinas atau pemerintah, hal ini pun sifatnya temporer dan terbatas.

#### **4. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok**

Pembinaan kelompok merupakan usaha-usaha yang bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kelompok. Kedinamisan kelompok berdasarkan unsur pembinaan dan pengembangan kelompok dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Dinamika Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Pembinaan dan Pengembangan Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Penumbuhan partisipasi	62	73.80	Kurang Dinamis
2	Penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok	68	80.93	Dinamis
3	Kegiatan/aktivitas dalam kelompok	56	66.66	Kurang Dinamis
4	Koordinasi dalam kelompok	64	76.19	Kurang Dinamis
5	Penciptaan komunikasi dalam kelompok	63	75	Kurang Dinamis
6	Menentukan standar dalam kelompok	62	73.80	Kurang Dinamis
7	Proses sosialisasi dalam kelompok	64	76.19	Kurang Dinamis
8	Mendapatkan anggota baru dalam kelompok	50	59.52	Kurang Dinamis
Rata-rata		61.12	72.76	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni pembinaan dan pengembangan kelompok dikategorikan kurang dinamis, sehingga dari pengukuran tiap variabel sebagian besar dikategorikan kurang dinamis dan hanya ada satu yang dikategorikan dinamis. Variabel Menentukan standar dalam kelompok mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 68 dengan persentase 80.93 % sehingga dikategorikan dinamis, sedangkan variabel mendapatkan anggota baru dalam kelompok mempunyai total skor yang paling rendah yakni 50 dengan persentase 59.52 % sehingga dikategorikan kurang dinamis, hal ini dikarenakan mereka kurang mengupayakan anggota kelompok baru hanya menerima yang mau bergabung kelompok saja.

Pengembangan dan pembinaan kelompok ialah usaha menjaga kehidupan kelompok dan upaya-upaya meningkatkan partisipasi anggota. Untuk itu kelompok harus selalu mengusahakan adanya kegiatan-kegiatan melibatkan para anggota serta menyediakan fasilitas yang diperlukan, adanya koordinasi, pengawasan, menjaga kelancaran komunikasi, dan memungkinkan terjadinya penambahan anggota baru.

#### **5. Kekompakan Kelompok**

Kekompakan kelompok dapat diartikan sebagai rasa keterikatan anggota kelompok terhadap kelompoknya. Adanya kesamaan tindakan, kerjasama, kesadaran menjadi anggota, persamaan nasib, homogenitas perilaku, kesepakatan terhadap tujuan kelompok dan pengakuan terhadap kepemimpinan kelompok merupakan wujud dari rasa keterikatan tersebut.

**Tabel 11. Dinamika Kekompakan Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Kekompakan Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Perwujudan kesatuan dan persatuan	61	72.61	Kurang Dinamis
2	Perwujudan identitas keanggotaan	61	72.61	Kurang Dinamis
3	Perwujudan kerjasama	66	78.57	Dinamis
4	Perwujudan homogenitas anggota kelompok	57	67.85	Kurang Dinamis
5	Perwujudan keterpaduan/integrasi kegiatan kelompok	64	76.19	Kurang Dinamis
6	Keharmonisan hubungan	61	72.61	Kurang Dinamis
7	Nilai dari tujuan kelompok	59	70.23	Kurang Dinamis
	Rata-rata	61.28	72.95	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 11 diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni kekompakan kelompok dikategorikan kurang dinamis, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedinamisan kelompok dari unsur kekompakan kurang berjalan dengan baik. Variabel yang menunjukkan total skor pengukuran yang paling tinggi yakni perwujudan kerjasama total skor pengukuran variabel tersebut yakni 66 dengan persentase 78.57 % sehingga masih dikategorikan dinamis. Sedangkan variabel perwujudan homo-genitas anggota kelompok merupakan variabel dengan skor pengukuran yang paling rendah yakni 57 dengan persentase 67.85 % sehingga dikategorikan kurang dinamis.

Kekompakan kelompok yang tergolong kurang dinamis ini terlihat dari para anggota kelompok yang kurang menjaga persatuan dan kesatuan satu sama

lain sehingga kurang menumbuhkan rasa saling menghormati dan mempercayai.

## **6. Suasana Kelompok**

Suasana kelompok meliputi suasana hati atau irama atau perasaan yang terdapat di dalam kelompok, di mana keadaan fisik dimana kelompok itu berada sangat penting dalam menumbuhkan suasana kelompok, yaitu lingkungan fisik dan nonfisik (emosional) yang akan mempengaruhi perasaan setiap anggota kelompok terhadap kelompoknya. Slamet, (2012) menyebutkan bahwa suasana kelompok menyangkut keadaan moral, sikap, dan perasaan-perasaan yang umum terdapat dalam kelompok. Indikatornya suasana kelompok ini dapat dilihat pada sikap anggota, mereka bersemangat atau sebaliknya apatis terhadap kegiatan dan kehidupan kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 12. Dinamika Suasana Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Suasana Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Konflik dan ketegangan yang terjadi	66	78.57	Dinamis
2	Suasana hubungan antar anggota dalam kelompok	62	73.80	Kurang Dinamis
3	Suasana ketika berada dalam kelompok	64	76.19	Kurang Dinamis
4	Lingkungan tempat aktivitas kelompok	62	73.80	Kurang Dinamis
5	Kelancaran pengambilan keputusan	60	71.82	Kurang Dinamis
Rata-rata		62.8	<b>74.76</b>	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 12. diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni suasana kelompok dikategorikan kurang dinamis, sehingga kedinamisan kelompok dari unsur suasana kelompok berjalan dengan kurang baik. Dari hasil pengukuran tiap variabel, Konflik dan ketegangan yang terjadi merupakan variabel yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 66 dengan persentase 78.57%, sedangkan variabel Kelancaran pengambilan keputusan merupakan variabel yang mempunyai skor pengukuran paling rendah yakni 60 dengan persentase 71.82%. Artinya suasana kelompok begitu kurang kondusif, dalam setiap kegiatan yang dilakukan tidak semua anggota aktif terlibat karena kurang tepat dalam pengambilan keputusan. Rasa kurang

nyaman dalam suasana kelompok tersebut disebabkan oleh kadar interaksi di kelompok yang relatif tertutup dan dari faktor lingkungan yang kurang mendukung walaupun ada yang tidak dapat ikut dalam kegiatan akan tetapi anggota yang lain tidak mempermasalahkan.

#### **7. Ketegangan dalam Kelompok**

Tekanan pada kelompok dapat bersumber dari dalam maupun dari luar kelompok dan dapat menimbulkan ketegangan pada kelompok. Menumbuhkan tekanan pada kelompok harus cermat dan tepat, sehingga dapat menumbuhkan kedinamisan kelompok untuk menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok.

**Tabel 12. Dinamika Ketegangan dalam Kelompok Tani di Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Ketegangan dalam Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Konflik dan persaingan	47	55.95	Kurang Dinamis
2	Persaingan dengan kelompok lain	55	65.47	Kurang Dinamis
3	Tantangan dan peluang	51	60.71	Kurang Dinamis
4	Penerapan sanksi	53	66.66	Kurang Dinamis
	Rata-rata	51.5	61.30	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 12. diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni ketegangan dalam kelompok dikategorikan kurang dinamis, variabel Persaingan dengan kelompok lain yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 55 dengan persentase 65.47 %. Variabel yang mempunyai skor pengukuran yang paling rendah yakni variabel Konflik dan persaingan dengan total skor 47 dengan persentase 55.95% tetapi masih dikategorikan kurang dinamis. Artinya ada tekanan pada kelompok yang bersumber dari dalam maupun dari luar kelompok dan dapat menimbulkan ketegangan pada kelompok.

Tekanan terhadap kelompok yaitu segala sesuatu yang dapat menimbulkan ketegangan didalam kelompok dan seterusnya menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan

kelompok. Adanya ketegangan itu perlu untuk menumbuh kembangkan kedinamisan, tetapi pada tingkat yang terlalu tinggi malah dapat mematikan kehidupan kelompok. Tekanan kelompok bersifat tekanan dari luar dan dari dalam kelompok itu sendiri serta tekanan dari penerapan sanksi dalam kelompok dan bagaimana tantangan dari peluang yang ada untuk memacu semangat anggota dalam mencapai tujuan.

#### **8. Keefektifan Kelompok**

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya Soedarsono, (2015).

**Tabel 13. Dinamika Keefektifan Kelompok Tani di Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Keefektifan Kelompok	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Tujuan kelompok	68	80.95	Dinamis
2	Mengkomunikasikan ide/gagasan	64	76.19	Kurang Dinamis
3	Distribusi partisipasi dan tanggung jawab	60	71.42	Kurang Dinamis
4	Prosedur pengambilan keputusan	62	73.80	Kurang Dinamis
5	Kesesuaian pembagian tugas dengan kemampuan	59	70.23	Kurang Dinamis
6	Kekuasaan, pengaruh dan keahlian kemampuan	67	79.76	Dinamis
7	Konflik / kontroversi ide	61	72.61	Kurang Dinamis
8	Keinginan berada dalam kelompok	72	85.71	Dinamis
9	Dukungan dalam kegiatan kelompok	62	73.80	Kurang Dinamis
10	Kepercayaan terhadap kelompok	57	67.85	Kurang Dinamis
11	Kepuasan anggota	62	73.80	Kurang Dinamis
12	Pencapaian tujuan anggota	50	59.52	Kurang Dinamis
Rata-rata		62.16	74	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan hasil pengukuran sub unsur dinamika kelompok yakni keefektifan kelompok dikategorikan kurang dinamis. Variabel Keinginan berada dalam kelompok dan variabel dukungan dalam kegiatan kelompok merupakan variabel yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 72 dengan persentase 85.71 % sehingga dikategorikan dinamis. Sedangkan variabel pencapaian tujuan anggota mempunyai total skor pengukuran yang paling rendah yakni 50 dengan persentase 59.52 % dan dikategorikan kurang dinamis. Hal ini menjelaskan bahwa kelompok tani kurang efektif dalam menjalani setiap proses untuk pencapaian tujuan kelompok. Hal

tersebut terlihat bahwa anggota kelompok diberikan kesempatan dalam mengeluarkan ide dan gagasan untuk kemajuan kelompok. Keefektifan kelompok pada dasarnya mencerminkan kualitas dari pengelolaan kelompok itu sendiri.

#### **9. Maksud Tersembunyi**

Menurut Mardikanto, (2012), menyatakan bahwa agenda atau maksud tersembunyi adalah emosional berupa perasaan, konflik, motif, harapan, aspirasi dan pandangan yang tidak terungkap yang dimiliki oleh anggota kelompok. Tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok yang diketahui oleh semua anggotanya, tetapi tidak dinyatakan secara tertulis.

**Tabel 14. Dinamika Maksud Tersembunyi Kelompok Tani di Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

No	Maksud Tersembunyi	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	Maksud tersembunyi kelompok	55	65.47	Kurang Dinamis
2	Maksud tersembunyi pimpinan/ketua	45	53.57	Tidak Dinamis
3	Maksud tersembunyi anggota	46	54.76	Tidak Dinamis
	Rata-rata	51.66	61.5	Kurang dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 14. diatas menunjukkan hasil pengukuran unsur dinamika kelompok yakni maksud tersembunyi kelompok dikategorikan kurang dinamis. Maksud tersembunyi kelompok merupakan variabel yang mempunyai total skor pengukuran yang paling tinggi yakni 55 dengan persentase 65.47 %. Sedangkan variabel Maksud tersembunyi pimpinan /ketua mempunyai total skor penguku-ran 45 dengan persentase 54.76. %, artinya didalam kelompok tani tidak ada maksud tersembunyi diantara anggota kelompok yang bertentangan dengan tujuan kelompok. Bergabungnya dalam kegiatan kelompok selalu dilandasi pada kesepakatan yang telah ditentukan. Kondisi demikian tentunya sangat mendukung kekondusifan kelompok. Kegiatan pertemuan rutin sering dimanfaatkan pengurus kelompok untuk menyampaikan program-program baru didapat dari pembina kelompok Suasana kelompok yang terbuka dan saling percaya, sangat memungkinkan dan memudahkan setiap orang untuk menyampaikan

ide/gagasan baru demi kemajuan kelompok. Sikap saling menghargai dan selalu memutuskan setiap masalah secara bersama (musyawarah) menjadi faktor pengikat yang kuat sesama anggota kelompok tani.

#### **10. Dinamika Kelompok**

Dinamika kelompok adalah analisis dari hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok itu adalah harus dari interaksi yang dinamis antara individu individu dalam situasi sosial, internalisasi norma-norma, *sense of belonging* sebenarnya analisis dari saling hubungan antara anggota didalam kelompok dan sudah merupakan dinamika kelompok Gerungan (1988) *dalam* (Abdul Rahman, 2018)

Berdasarkan unur-unsur diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dinamika Kelompok pada Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020 dikategorikan kurang dinamis. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

**Tabel 15. Dinamika Kelompok pada Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020.**

NO	UNSUR KEDINAMISAN	JUMLAH SKOR	PERSENTASE %	KATEGORI
1	Tujuan kelompok	347	6.66	Kurang Dinamis
2	Struktur kelompok	561	10.77	Kurang Dinamis
3	Fungsi tugas	488	9.37	Kurang Dinamis
4	Pembinaan dan pengembangan kelompok	489	9.38	Kurang Dinamis
5	Kekompakan kelompok	429	8.23	Kurang Dinamis
6	Suasana Kelompok	314	6.03	Kurang Dinamis
7	Ketegangan dalam kelompok	206	3.95	Kurang Dinamis
8	Keefektifan kelompok	746	14.32	Kurang Dinamis
9	Maksud tersembunyi	146	2.8	Kurang Dinamis
TOTAL SKOR		3726	71.54	Kurang Dinamis

*Sumber: Data primer, Tahun 2020.*

Berdasarkan tabel 15 diatas perolehan total skor keseluruhan 3.726 dan persentase 71.54% sehingga Kelompok Tani Harapan jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah dikategorikan kurang dinamis. karena total skor keseluruhan berada pada interval kelas 2.897 – 4.051. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata unsur dinamika kelompok tani kurang berjalan dengan baik. Kurang dinamis kelompok tani ditunjukkan dari interaksi antar anggota dalam kelompok kurang terjalin dengan baik dan kerjasama anggota dalam mencapai tujuan kelompok masih kurang kuat.

#### **Solusi Kendala Yang Dihadapi Kelompok Tani**

Peneliti melakukan Uji Analisis *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh ketua kelompok tani, Perwakilan kelompok anggota, BPP dan

juga Kepala desa Rambah Tengah Hulu untuk menjawab dan membahas permasalahan. Adapun solusi terkait permasalahan ialah sebagai berikut:

1. Petani harus membangkitkan kesadarannya dan mulai merubah perilakunya. Hidup berhemat, menabung, dan memanfaatkan fasili-tas kredit yang diberikan pemerintah berupa pinjaman bantuan modal oleh BUMDesa Rambah Tengah Hulu dengan beban bunga yang sedikit.
2. Petani bekerja sama dengan BUMDesa Rambah Tengah Hulu untuk proses pemasaran hasil pertanian atau bisa langsung menjual hasil pertaniannya ke BUMDesa Rambah Tengah Hulu, karena BUMDesa Rambah Tengah Hulu juga membuka usaha dibidang pemasaran hasil pertanian.
3. Upaya Mengurangi Alih Fungsi Lahan Untuk mengatasi laju alih fungsi



lahan ini diperlukan upaya-upaya pemerintah yang cepat dan konkret baik oleh pemerintah desa. Pemerintah desa segera melakukan inventarisasi secara menyeluruh di mana saja dan masih berapa luas lahan produktif yang masih tersisa saat ini dan wilayah mana saja yang harus dipertahankan serta menentukan wilayah-wilayah baru didesa.

4. Sementara untuk mengatasi banyaknya lahan tidur di daerah penelitian, pemerintah daerah segera menginventarisasi lahan-lahan tidur beserta pemiliknya. Lalu dibuatkan perda yang mengatur tentang pemanfaatan lahan tidur dengan memberikan pilihan, yaitu jika pemilik tidak dapat mengolahnya, hak pengolahannya diberikan kepada petani yang masih kekurangan lahan dalam suatu perjanjian untuk memanfaatkan lahan tidur tersebut dalam jangka waktu tertentu, atau mungkin dengan menawarkan sistem bagi hasil, karena yang terpenting lahan semua tergarap dan kebutuhan pangan warga terpenuhi.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa:

1. Tingkat kedinamisan kelompok tani Harapan Jaya di Desa Rambah

Tengah Hulu Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan dari unsur-unsur dinamika kelompok menunjukkan bahwa kelompok tani kurang dinamis.

2. Beberapa Kendala yang dihadapi oleh Kelompok Tani Harapan Jaya di Desa Rambah Tengah Hulu Kecamatan Rambah adalah sebagai berikut: kekurangan permodalan, pemasaran hasil pertanian belum jelas dan belum terarah, alih fungsi lahan pertanian, lahan tidur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman, 2018. *Dinamika Kelompok Tani Studi Kasus Kelompok Tani Jagung Pa'bentengan Di Desa Paranglompoa Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alfendi, 2011., *Analisa Dinamika Kelompok Pada Kelompok Tani Saiyo Dikampung Jambak Kelurahan Koto Lalang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang
- Anwar, Yesmil., & Andang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Refika Aditama, Bandung.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka cipta. Jakarta

- Aris Toharisman, Y. K. (2012) *Prospek dan peluang Kopro-duk Berbasis Tebu*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Herdyansyah, R. (2017). *Kajian Hubungan Dinamika Kelompok Tani Dengan Kemampuan Kelompok Tani Di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi.
- Junaedi, A. (2012). *Dinamika Kelo-mpok Tani Padi Sawah Di Kampu-ng Banjar Ausoy Distrik Manimeri Kabupaten Teluk Bintuni*. Skripsi Universitas Negeri Papua, Manokwari
- Mardikanto, 2012. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Sura-karta: Sebelas Maret University Press.
- Pangarsa, A., 2016. *Memperkuat Kelo-mpok Tani Sebagai Media Belajar Unit Produksi dan Lembaga Ekonomi*. Pusdiklat IPB. Bogor.
- Soedarsono T. 2015. *Dinamika Kelom-pok*. Jakarta : Universitas Terbuka